

**PENGARUH PERILAKU IBU DAN KONDISI FISIK RUMAH TERHADAP
KEJADIAN INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT (ISPA)
PADA BALITA DI KECAMATAN NAMORAMBE
KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2013**

TESIS

Oleh

**SANTI IMELDA GEA
117032176/IKM**



**PROGRAM STUDI S2 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
MEDAN
2014**

**THE INFLUENCE OF MOTHERS' BEHAVIOR AND HOUSE PHYSICAL
CONDITION ON THE INCIDENT OF ACUTE RESPIRATORY TRACT
INFECTION (ISPA) IN CHILDREN UNDER FIVE YEARS OLD IN
KECAMATAN NAMORAMBE KABUPATEN DELI SERDANG
IN 2013**

THESIS

BY

**SANTI IMELDA GEA
117032176/IKM**



**MAGISTER OF PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
UNIVERSITY OF SUMATERA UTARA
MEDAN
2014**

**PENGARUH PERILAKU IBU DAN KONDISI FISIK RUMAH TERHADAP
KEJADIAN INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT (ISPA)
PADA BALITA DI KECAMATAN NAMORAMBE
KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2013**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Magister Kesehatan (M.Kes)
dalam Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat
Minat Studi Manajemen Kesehatan Lingkungan Industri
pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sumatera Utara**

Oleh

**SANTI IMELDA GEA
117032176/IKM**

**PROGRAM STUDI S2 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
MEDAN
2014**

Judul Tesis : **PENGARUH PERILAKU IBU DAN KONDISI FISIK RUMAH TERHADAP KEJADIAN INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT (ISPA) PADA BALITA DI KECAMATAN NAMORAMBE KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2013**

Nama Mahasiswa : **Santi Imelda Gea**
Nomor Induk Mahasiswa : **117032176**
Program Studi : **S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat**
Minat Studi : **Manajemen Kesehatan Lingkungan Industri**

Menyetujui
Komisi Pembimbing

(Dr. dr. Wirsal Hasan, M.P.H)
Ketua

(Ir. Indra Chahaya, M.Si)
Anggota

Dekan

(Dr. Drs. Surya Utama, M.S)

Tanggal Lulus : 28 Agustus 2013

Telah diuji
Pada Tanggal : 28 Agustus 2013

PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua : Dr. dr. Wirsal Hasan, M.P.H
Anggota : 1. Ir. Indra Chahaya, M.Si
2. dr. Surya Dharma, M.P.H
3. Ir. Evi Naria, M.Kes

PERNYATAAN

PENGARUH PERILAKU IBU DAN KONDISI FISIK RUMAH TERHADAP KEJADIAN INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT (ISPA) PADA BALITA DI KECAMATAN NAMORAMBE KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2013

TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, Januari 2014

**(Santi Imelda Gea)
117032176/IKM**

ABSTRAK

Di Indonesia Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) masih merupakan masalah kesehatan utama terutama pada bayi. Hal ini disebabkan karena perilaku ibu dan kondisi fisik rumah yang tidak memenuhi syarat kesehatan dapat mengakibatkan terjadinya ISPA. Berdasarkan data dari puskesmas yang diperoleh penulis di Kecamatan Namorambe tentang kejadian ISPA di wilayah tersebut, dapat kita lihat bahwa jumlah balita yang terkena ISPA sejumlah 844 balita tahun 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perilaku ibu dan kondisi fisik rumah terhadap kejadian ISPA pada balita di Kecamatan Namorambe.

Jenis penelitian ini merupakan survei yang bersifat analitik dengan rancangan Cross Sectional. Populasi penelitian adalah seluruh balita yang tinggal di kecamatan Namorambe dan sampelnya 85 orang. Metode analisa data dengan cara analisis univariat, analisis bivariat dengan uji chi square dan analisis multivariat dengan uji regresi logistic ganda.

Hasil penelitian menunjukkan variable perilaku ibu yaitu sikap ($p=0,007$) dan tindakan ($p=0,007$) berhubungan dengan kejadian ISPA sedangkan pengetahuan ($p=0,824$) tidak berhubungan dengan kejadian ISPA. Kondisi fisik rumah yaitu kepadatan penghuni ($p=0,022$), kelembaban ($p=0,000$), ventilasi ($p=0,000$), dan pencahayaan ($p=0,000$), berhubungan dengan kejadian ISPA sedangkan jenis lantai rumah ($p=0,279$), dan jenis bahan bakar ($p=0,332$) tidak berhubungan dengan kejadian ISPA. Hasil uji regresi logistik berganda diketahui variabel yang berpengaruh terhadap kejadian ISPA pada balita adalah kelembaban dengan nilai koefisien Exp (B) 4,017.

Diharapkan kepada petugas atau tenaga kesehatan di Kecamatan Namorambe untuk sebaiknya memberikan penyuluhan tentang perilaku sehat dan rumah sehat yang berkaitan dengan ISPA dan bagi masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan rumah meningkatkan upaya pengendalian penyakit dan perilaku hidup sehat.

Kata Kunci: Perilaku Ibu, Kondisi Fisik Rumah, dan ISPA

ABSTRACT

In Indonesia, Acute Respiratory Tract Infection (ISPA) is still the main health problem, particularly in babies because mothers' behavior and house physical condition do not fulfill health requirement so that they can cause the incident of ISPA. Based on the data from Puskesmas in Kecamatan Namorambe about the incident of ISPA in that area, we can see that there were 844 children under five years old who suffered from ISPA in 2012.

The objective of the research was to analyze the influence of mothers' behavior and house physical condition on the incident of ISPA in Kecamatan Namorambe.

The type of the research was a analytic survey with cross sectional design. The population was all children under five years old in Kecamatan Namorambe, and 85 of them were used as the samples. The data were analyzed by using univariate analysis, bivariate analysis with chi square test, and multivariate analysis with multiple logistic regression tests.

The result of the research showed that the variables of mothers' behavior: (attitude or $p=0.007$ and action or $p=0.007$) had correlation with the incident of ISPA, while knowledge ($p=0.824$) did not have any correlation with the incident of ISPA. House physical condition (density of family members or $p=0.022$, moisture or $p=0.000$, ventilation or $p=0.000$, and lighting or $p=0.000$) had correlation with the incident of ISPA, while type of floor ($p=0.279$), and type of fuel ($p=0.332$) did not have any correlation with the incident of ISPA. The result of multiple logistic regression tests showed that the variable which influenced the incident of ISPA in children under five years old was moisture with coefficient value ($Exp.\beta$) of 4.017.

It is recommended that health workers in Kecamatan Namorambe should provide counseling about health behavior and healthful home related to ISPA and the residents should keep their houses clean in order to handle diseases and should keep clean and healthy life.

Keywords: Mothers' Behavior, House Physical Condition, ISPA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul **“Pengaruh Perilaku Ibu dan Kondisi Fisik Rumah Terhadap Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) pada Balita di Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013”**.

Dalam penulisan tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. dr. Syahril Pasaribu, DTM&H., M.Sc (CTM)., Sp.A.,(K), selaku Rektor Universitas Sumatera Utara
2. Dr. Drs. Surya Utama, M.S selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
3. Dr. Ir. Evawani Aritonang, M.Si selaku Sekretaris Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
4. Dr. dr. Wirsal Hasan, M.P.H dan Ir. Indra Chahaya, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya dengan keikhlasan untuk memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

5. dr. Surya Dharma, M.P.H selaku penguji dan Ir. Evi Naria, M.Kes selaku Ketua Departemen Kesehatan Lingkungan FKM USU dan sekaligus penguji yang telah memberikan banyak saran dan masukan.
6. dr. Asri Johannes Ginting selaku Kepala Puskesmas Namorambe yang telah memberi izin kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan ini.
7. Teristimewa untuk Ayahanda Fs. Gea, SH dan Ibunda N. br. Pasaribu, STh, Kakanda dr. Elisabeth Gea, Adinda AKP Antonius Gea, SH dan Rani Angela Gea, SH, Suamiku Ervin Hutahaean, SE dan Anakku tercinta Estephania Louise Hutahaean yang telah banyak memberikan motivasi, semangat, dukungan moril maupun materil dari awal perkuliahan sampai akhir.
8. Teman-teman MKLI-2011 terima kasih banyak atas kebersamaan, bantuan, dukungan, waktu serta masukan yang diberikan.

Penulis menyadari bahwa yang disajikan dalam tesis ini masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran serta masukan yang mendukung.

Akhir kata semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa melimpahkan karunia-Nya kepada kita semua dan semoga tesis ini bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, Januari 2014

Penulis

Santi Imelda Gea
117032176/IKM

RIWAYAT HIDUP

Santi Imelda Gea, lahir pada tanggal 28 Agustus 1980 di Medan Provinsi Sumatera Utara, beragama Kristen Protestan, anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Ayahanda Fs. Gea, SH dan Ibunda N. br. Pasaribu, STh. Menikah dengan Ervin Hutahaean, SE pada tanggal 15 Oktober 2011 dan telah dikaruniai satu orang putri yaitu Estephania Louise Hutahaean.

Penulis mulai melaksanakan pendidikan dasar di SD Swasta Angkasa I Medan (1987-1993), SMP Negeri I Medan (1993-1996), SMAK Dharma Analitika Medan (1996-1999), D-III Analisis Kesehatan Poltekkes Depkes RI. Medan (1999-2002), S-1 di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara (2004-2009) dan Tahun 2011 penulis mengikuti pendidikan lanjutan di Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat pada minat studi Manajemen Kesehatan Lingkungan Industri, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.

Pernah bekerja sebagai tenaga analisis di Laboratorium RSU Gunung Sitoli Kabupaten Nias (2005-2008). Kemudian tahun 2008 pindah ke Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang pada UPT Puskesmas Namorambe sampai dengan sekarang.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
RIWAYAT HIDUP	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Hipotesis.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA).....	8
2.1.1 Definisi.....	8
2.1.2 Klasifikasi ISPA.....	10
2.1.3 Etiologi ISPA	11
2.1.4 Mekanisme Penularan ISPA	12
2.1.5 Diagnosa ISPA.....	12
2.1.6 Gejala ISPA.....	13
2.1.7 Faktor Resiko ISPA	13
2.1.8 Faktor-faktor yang Memengaruhi ISPA	14
2.1.9 Pencegahan dan Penanggulangan ISPA.....	18
2.1.9.1 Pencegahan Penyakit Menular ISPA	18
2.1.9.2 Penanggulangan Penyakit Menular ISPA.....	22
2.2 Rumah	22
2.2.1 Definisi	22
2.2.2 Kriteria Rumah Sehat	23
2.2.3 Kondisi Lingkungan Fisik Rumah	27
2.3 Perilaku	32
2.3.1 Bentuk Perilaku.....	32
2.3.2 Perilaku dalam Bentuk Pengetahuan	37
2.3.3 Sikap	39
2.3.4 Tindakan	44

2.4	Kerangka Teori	45
2.5	Kerangka Konsep	47
BAB 3.	METODE PENELITIAN.....	48
3.1	Jenis Penelitian	48
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	48
3.2.1	Lokasi Penelitian.....	48
3.2.2	Waktu Penelitian	48
3.3	Populasi	48
3.3.1	Populasi.....	48
3.3.2	Sampel.....	49
3.4	Variabel dan Definisi Operasional	50
3.5	Metode Pengukuran.....	51
3.5.1	Pengukuran Variabel Independen	51
3.5.2	Pengukuran Variabel Dependen	54
3.6	Metode Pengumpulan Data	54
3.6.1	Data Primer	54
3.6.2	Data Sekunder	54
3.6.3	Uji Validitas dan Reliabilitas	54
3.7	Metode Analisa Data	55
3.7.1	Analisa Univariat	55
3.7.2	Analisa Bivariat	56
3.7.3	Analisa Multivariat	57
BAB 4.	HASIL PENELITIAN	58
4.1	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	58
4.2	Analisis Univariat.....	59
4.2.1	Distribusi Karakteristik Responden	59
4.2.2	Distribusi Mengenai Pengetahuan Ibu	60
4.2.3	Distribusi Mengenai Sikap Ibu	63
4.2.4	Distribusi Mengenai Tindakan Ibu	66
4.2.5	Distribusi Responden Mengenai Kondisi Fisik Rumah.....	69
4.2.6	Distribusi Kejadian ISPA.....	71
4.3	Analisis Bivariat	71
4.3.1	Analisis Hubungan Perilaku Ibu dengan Kejadian ISPA pada Balita	71
4.3.2	Analisis Hubungan Kondisi Fisik Rumah dengan Kejadian ISPA.....	74
4.4	Analisis Multivariat	78
BAB 5.	PEMBAHASAN	82
5.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur dan Pendidikan	82
5.2	Perilaku Ibu	82

5.2.1	Perilaku Ibu Berdasarkan Pengetahuan	82
5.2.2	Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian ISPA pada Balita	83
5.3	Perilaku Ibu Berdasarkan Sikap	84
5.3.1	Sikap Ibu	84
5.3.2	Hubungan Sikap Ibu dengan Kejadian ISPA pada Balita ...	85
5.4	Perilaku Ibu Berdasarkan Tindakan	86
5.4.1	Tindakan Ibu	86
5.4.2	Hubungan Tindakan Ibu dengan Kejadian ISPA pada Balita	86
5.5	Kondisi Fisik Rumah.....	87
5.5.1	Hubungan Kondisi Fisik Rumah Berdasarkan Kepadatan Penghuni dengan Kejadian ISPA.....	87
5.5.2	Hubungan Kondisi Fisik Rumah Berdasarkan Kelembaban dengan Kejadian ISPA pada Balita.....	89
5.5.3	Hubungan Kondisi Fisik Rumah Berdasarkan Ventilasi terhadap Kejadian ISPA pada Balita.....	90
5.5.4	Hubungan Kondisi Fisik Rumah Berdasarkan Pencahayaan dengan Kejadian ISPA pada Balita.....	92
5.5.5	Hubungan Kondisi Fisik Rumah Berdasarkan Lantai Rumah dengan Kejadian ISPA pada Balita	94
5.5.6	Hubungan Kondisi Fisik Rumah Berdasarkan Jenis Bahan Bakar dengan Kejadian ISPA pada Balita	95
5.6	Variabel yang Berpengaruh terhadap Kejadian ISPA	96
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN.....		98
6.1	Kesimpulan	98
6.2	Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA		100

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
2.1.	Jumlah Penghuni yang Sesuai dengan Jumlah Kamar Tidur	27
2.2.	Jumlah Penghuni yang Sesuai dengan Luas Lantai	28
3.1.	Variabel dan Definisi Operasional	50
4.1.	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur dan Tingkat Pendidikan Ibu di Kecamatan Namorambe Tahun 2013	59
4.2.	Distribusi Mengenai Pengetahuan Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Namorambe Tahun 2013.....	60
4.3.	Distribusi Pengetahuan Ibu di Kecamatan Namorambe Tahun 2013	63
4.4.	Distribusi Mengenai Sikap Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Namorambe Tahun 2013.....	63
4.5.	Distribusi Sikap Ibu di Kecamatan Namorambe Tahun 2013	65
4.6.	Distribusi Mengenai Tindakan Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Namorambe Tahun 2013.....	66
4.7.	Distribusi Tindakan Ibu di Kecamatan Namorambe Tahun 2013	68
4.8.	Distribusi Kondisi Fisik Rumah Mengenai Kepadatan Penghuni, Kelembaban, Suhu, Ventilasi, Pencahayaan, Jenis Lantai, dan Jenis Bahan Bakar di Kecamatan Namorambe Tahun 2013	69
4.9.	Distribusi Kejadian ISPA pada Balita di Kecamatan Namorambe Tahun 2013	71
4.10.	Hubungan Perilaku Ibu Berdasarkan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan dengan Kejadian ISPA di Kecamatan Namorambe Tahun 2013	72

4.11.	Hubungan Kondisi Fisik Rumah Berdasarkan Kepadatan Penghuni, Kelembaban, Ventilasi, Pencahayaan, Jenis Lantai, dan Jenis Bahan Bakar dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Kecamatan Namorambe Tahun 2013	74
4.12.	Pengaruh Perilaku Ibu dan Kondisi Fisik Rumah terhadap Kejadian ISPA pada Balita Rumah Tangga di Kecamatan Namorambe Tahun 2013	79
4.13.	Pengaruh Tindakan, Kelembaban, Ventilasi, dan Pencahayaan, terhadap Kejadian ISPA pada Balita Rumah Tangga di Kecamatan Namorambe Tahun 2013.....	79
4.14.	Pengaruh Tindakan dan Kelembaban terhadap Kejadian ISPA pada Balita Rumah Tangga di Kecamatan Namorambe Tahun 2013.....	80

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1.	Kerangka Teori	45
2.2.	Kerangka Konsep Penelitian	47

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	Kuesioner Penelitian	105
2	Surat Izin Penelitian dari PS S2 IKM FKM USU.....	112
3	Surat Izin Survei Pendahuluan dari PS S2 IKM FKM USU	113
4	Surat Pelaksanaan Penelitian dari Puskesmas Namorambe	114
5	Surat Izin Survei Pendahuluan dari Puskesmas Namorambe	115
6	Master Data	116
7	Hasil Olah Data SPSS	119
8	Dokumentasi	145